

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN AKTIF  
(*ACTIVE LEARNING*) PADA MATA PELAJARAN IPA DI MTs NEGERI  
SE KABUPATEN TANAH DATAR**

**TESIS**



**FIRA VERINA**  
**19177011**

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan dalam Mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## ABSTRACT

The way that teachers can take to improve learning activities is by using learning strategies that can be applied in class. Learning strategies that can be applied in class are active learning strategies or active learning models. Active learning or active learning is a learning model that refers to learning objectives, involves students, uses art, movement and the five senses as well as steps and activities in learning.

This study aims to find out how the active learning process was implemented in schools both before the pandemic occurred and during a pandemic and to find out the involvement of students in the active learning process. The type of research used is quantitative descriptive research. The population in this study were science teachers at State MTs in Tanah Datar Regency, totaling 30 people and also students at State MTs in Tanah Datar Regency, totaling 180 people. Data on the implementation of the *Active Learning* learning process were obtained through questionnaires, interviews and documentation.

The results of the study show that the average implementation of the active learning learning process for teachers of MTs Negeri in Tanah Datar Regency is 87.96% which is included in the frequent frequency with good implementation criteria. Student involvement in Active Learning learning varies greatly, ranging from those who take an active role to students who have not participated. It is also influenced by several things such as each student's background, student self-confidence and other things and in this case there is an average 89% - average student activity when using active learning. Constraints or obstacles owned by teachers are very diverse starting from the availability of facilities and infrastructure owned by schools, students and other school environments and for infrastructure facilities which have a percentage of 60% and lack of time in learning by 88%.

*Keywords: Active Learning Learning Strategy, Science Learning*

## ABSTRAK

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: strategi dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kelas, lingkungan belajar siswa, dan media pengajaran yang digunakan oleh guru. Ketidaktepatan model pembelajaran guru akan berakibat pada rendahnya motivasi dan aktivitas belajar siswa. Kualitas pendidikan yang rendah juga bisa berasal dari gaya mengajar guru. Cara yang dapat ditempuh guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yaitu strategi pembelajaran *active learning* atau pembelajaran aktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan proses pembelajaran *active learning* di sekolah secara luring, maupun dalam kondisi daring serta mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran *active learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru IPA MTs Negeri se Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 30 orang dan juga Siswa MTs Negeri Se Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 180 Orang. Data implementasi Proses pembelajaran *Active Learning* diperoleh melalui hasil angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan dimana rata-rata implementasi proses pembelajaran *active learning* pada guru MTs Negeri se Kabupaten Tanah Datar yaitu sebesar 87,96% yang termasuk dalam frekuensi sering dengan kriteria penerapan baik. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran *Active Learning* sangat bervariasi mulai dari yang ikut berperan aktif sampai kepada siswa yang belum berpartisipasi hal itu juga dipengaruhi oleh beberapa hal seperti latar belakang masing-masing siswa, rasa percaya diri siswa dan hal lainnya dan dalam hal ini terdapat 89% rata-rata keaktifan siswa jika menggunakan *active learning*. Kendala atau hambatan yang dimiliki oleh guru sangatlah beragam mulai dari kesediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, siswa dan lingkungan sekolah lainnya dan untuk sarana prasarana memiliki persentase sebesar 60% serta kekurangan waktu dalam pembelajaran sebesar 88%.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran Active Learning, Pembelajaran IPA*

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

### PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Fira Verina

NIM : 19177011

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal



Prof. Dr. Lufri, M.S

28 - 08 - 2023

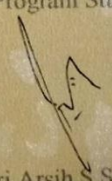
Dekan FMIPA

Universitas Negeri Padang



Dr. Yulkieli, S.Pd, M.Si  
NIP. 197307022003121002

Ketua Program Studi,


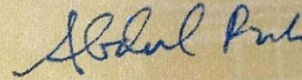
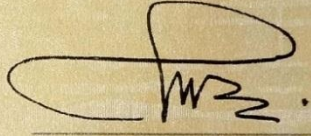


Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd  
NIP. 19791028 201012 2 001

## PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS

### PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Syamsurizal, M.Biomed.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Nama : Fira Verina

NIM : 19177011

Tanggal Ujian : 28 Agustus 2023

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Analisis Implementasi Proses Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Pada Mata Pelajaran IPA di MTs Negeri Se Kabupaten Tanah Datar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 November 2023  
Saya yang Menyatakan,



Fira Verina  
NIM 19177011

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyusun tesis dengan judul “Analisis Implementasi Proses Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Pada Mata Pelajaran IPA di MTs Negeri Se Kabupaten Tanah Datar. Shalawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, rahmat Lil’Alamin. Penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, arahan dan ide dari berbagai pihak untuk menyelesaikan tesis ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Razak, M.Si. selaku kontributor yang telah memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed selaku kontributor yang telah memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Razak, M.Si. dan bapak Dr. M. Haviz, M.Si selaku validator instrumen pembelajaran *active learning*.
5. Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd selaku validator bahasa instrumen penelitian.
6. Bapak/ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

7. Guru IPA di MTs Negeri se Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Peserta didik kelas VII, VIII, IX, MTs Negeri se Kabupaten Tanah Datar
9. Rekan-rekan mahasiswa program studi Magister Pendidikan Biologi 2019.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, namun jika terdapat kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf serta diharapkan krritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap, semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Definisi Istilah.....	42
E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	43

G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Teknik Keabsahan Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan kerangka pemikiran .....	39
2. Nama sekolah dan akreditasinya .....	40
3. Tabel populasi dan sampel .....	41
4. Klasifikasi koefisien Reliabilitas.....	47
5. Kesimpulan wawancara dengan guru tentang pembelajaran <i>active learning</i> secara <i>daring</i> .....	56
6. Kesimpulan wawancara dengan guru tentang keterlibatan siswa dalam pembelajaran .....	57
7. Kesimpulan wawancara dengan siswa tentang kendala dalam pembelajaran <i>active learning</i> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Gamber kriteria Implementasi Active Learning guru .....	53
2. Gambar Frekuensi Angket Guru per Variabel .....	54
3. Gambar Frekuensi Angket Siswa per Variabel.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru IPA .....	85
2. Lembar Pedoman wawancara untuk guru .....	87
3. Rekapitulasi hasil wawancara dengan guru .....	90
4. kisi-kisi pedoman wawancara untuk siswa .....	100
5. Lembar Pedoman wawancara untuk siswa .....	102
6. Rekapitulasi hasil wawancara dengan siswa.....	104
7. Kisi-kisi Angket untuk guru IPA .....	107
8. Lembar angket guru .....	118
9. Kisi-kisi angket siswa .....	123
10. Lembar angket siswa.....	131
11. Lembar validas dan reliabilitas guru .....	131
12. Lembar validitas dan reliabilitas siswa .....	138
13. Tabel R produt Moment.....	141
14. Hasil uji validitas Kuesioner guru dan siswa .....	143
15. Rekapitulasi hasil angket guru .....	145
16. Rekapitulasi hasil angket sub variabel siswa .....	146
17. Rekapitulasi hasi angket per sub variabel guru.....	151
18. Tabel kalsifikasi implementasi proses Active learning.....	152
19. Rekapitulasi Keterlibatan siswa dalam active learning.....	153
20. Rekapitulasi hambatan dalam active learning.....	156
21. Lembar validasi angket oleh validator .....	157
22. Lembar validasi pedoman wawancara guru dan siswa .....	166
23. Scan Sk validator .....	172
24. Scan surat penelitian dari kampus.....	173
25. Scan surat penelitian dari kesbangpol .....	174
26. Scan balasan surat penelitian dari sekolah-sekolah .....	175
27. Dokumentasi RPP yang digunakan guru waktu pandemi.....	185
28. Dokumentasi penelitian.....	198

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bertujuan menjadikan siswa lebih cerdas dalam menguasai ilmu pengetahuan dengan menjadi pribadi yang dewasa dan bertanggung jawab, itu dapat terlihat pada perubahan diri siswa. Perubahan yang terjadi pada siswa yakni perubahan fisik dan perubahan tingkah laku. Perubahan fisik dapat terlihat dari perubahan biologis siswa dan perubahan tingkah laku terjadi sesuai dengan tingkat pendidikan dan selalu mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, serta mendapatkan keterampilan dalam berbagai bidang melalui kegiatan berorganisasi di lingkungannya. Perubahan-perubahan ini merupakan perbuatan belajar yang diinginkan, karena itu dapat dikatakan bahwa perubahan yang diinginkan akan menjadi tujuan dari proses pembelajaran (Mulyani, 2013)

Pendidikan sangat berpengaruh penting dalam pembentukan pribadi dan juga perilaku individu dalam (Arif, 2015). Suatu proses pembelajaran didalamnya mengandung unsur internal individu yang melibatkan unsur kognitif, afektif (motivasi dan minat) dan psikomotor, dalam hal ini panca indra tempat dimana pesan dan kesan masuk kedalam sistem kognitif (Asy Syarifah, dkk., 2017).

Pembelajaran merupakan kunci utama dalam proses pendidikan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Peran guru yaitu bertanggung jawab dalam merencanakan dan melakukan proses

pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa agar mau belajar (Nurlaili, 2017). Berdasarkan pemahaman tersebut dapat diimplikasikan bahwa guru dan siswa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah proses pembelajaran, karena keberadaan siswa dan peran seorang guru dibutuhkan dalam menjalankan proses pembelajaran dengan tujuan terciptanya proses pembelajaran yang baik.

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Dalam hal ini undang–undang nomor 19 tahun 2005 menuntut siswa untuk belajar secara aktif dimana pendidikan tersebut diselenggarakan secara interaktif antara guru dan siswa bukan hanya semua sumber materi pembelajaran berasal dari guru tetapi juga bisa didapatkan dari siswa sehingga proses pembelajaran tersebut bisa berlangsung dua arah.

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan menegaskan bahwa pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Dalam hal ini pembelajaran harus menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Artinya, pembelajaran ditekankan pada aktivitas siswa. Jadi, pendidikan yang berkualitas itu menempatkan guru dalam proses pembelajaran sebagai sumber belajar, pemimpin dalam belajar, memberi informasi tentang pembelajaran, memberi pelayanan kepada siswa,

mendorong dan membimbing siswa dalam belajar. Di samping itu, menempatkan siswa sebagai siswa yang aktif, kreatif dan mandiri.

Siswa sebagai subjek belajar yang aktif memiliki potensi untuk membangun pengetahuannya sendiri. Setiap siswa memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal yang baru dan penuh tantangan. Belajar bagi mereka adalah mencoba memecahkan persoalan yang menantang. Paradigma pembelajaran merupakan cara pandang dan anggapan guru kepada siswa yang belajar bahwa mereka adalah organisme dinamik yang perlu dikembangkan secara terus menerus. Paradigma pembelajaran yang benar untuk dipraktikkan guru adalah menyediakan kondisi yang kondusif bagi siswa untuk belajar yang memungkinkan mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dengan menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan analisis berpikir. Karena itu, anggapan yang menyatakan bahwa kelas sebaiknya didominasi oleh guru (*teacher-dominated class*), selayaknya diganti dengan kelas yang didominasi oleh siswa (*student-dominated class*) (Aisah, 2019).

Dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus selalu berupaya mengembangkan kreatifitas dalam gaya mengajar. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tentunya akan menjadikan pembelajaran yang berkesan bagi peserta didik. (Kamil, dkk., 2018).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam baik makhluk hidup (*biotik*) dan makhluk tak hidup (*abiotik*) atau sains mengenai kehidupan dan sains tentang dunia fisik. Pengetahuan sains didapatkan dan dikembangkan melalui serangkaian



penelitian yang dilakukan oleh saintis berdasarkan gejala-gejala alam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi (Rahayu,dkk.,2012). Pendidikan IPA merupakan salah satu pendidikan sains yang terdapat di Indonesia yang dikhususkan untuk siswa jenjang Sekolah Menengah Pertama dan tergolong pada pendidikan IPA terpadu (*Integrated*). Pendidikan IPA Terpadu mencoba memadukan, menggabungkan dan mengintegrasikan pembelajaran IPA dalam satu kesatuan yang utuh. Materi IPA yang terpisah-pisah dalam beberapa bidang studi, yakni Fisika, Kimia, dan Biologi dapat di implementasikan secara terpadu dan menyeluruh dalam satu bidang studi yaitu IPA Terpadu.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh guru IPA se Kabupaten Tanah Datar pada Tanggal 21 Oktober, 17 Desember dan 18 Desember 2020, bahwa guru menyiapkan proses pembelajaran terlebih dahulu seperti silabus dan RPP dalam pembelajaran daring maupun tatap muka karna tanpa persiapan pembelajaran akan menjadi tidak tentu arah, dan dalam proses mengajar guru menggunakan metode tanya jawab yang diselingi dengan menggunakan metode ceramah dan metode lainnya tergantung materi pelajarannya. Setelah melakukan pembelajaran guru tersebut melakukan evaluasi strategi yang digunakan untuk tindak lanjut dan perbaikan dan untuk mengetahui daya serap siswanya. Untuk pembelajaran *Active Learning* sendiri guru mengetahui bahwa pembelajaran *Active Learning* adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru menjadi fasilitator dan untuk macam-macam dari proses

pembelajaran *Active* guru mengetahui seperti *Problem Based Learning*, *Direct Instruction*, *Discovery Learning*, untuk penerapannya sendiri guru pernah menerapkannya tetapi sekali, dan hasil belajar yang didapatkan ketika itu baik dari pada metode ceramah namun karena penerapan tidak berkelanjutan jadi kurang terukur, kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan proses pembelajaran *Active Learning* seperti penyiapan media, alat dan bahan karena sarana yang kurang memadai.

Upaya yang dilakukan oleh guru mengatasi kendala tersebut adalah berusaha memperbaiki dan pada akhirnya membiarkannya saja karena itu sudah berlalu dan materinya tidak berkelanjutan. Dan juga ada yang mengevaluasi mengenai pembelajaran tersebut. Cara guru menentukan pemilihan strategi pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan adalah dengan mencari referensi tetapi tidak selalu dilakukan serta melihat situasi dan kondisinya. Menurut Ibu guru karakteristik pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang mudah jika dilaksanakan secara aktif terkadang peserta didik menganggap sulit karena mitos pada pembelajaran IPA banyak rumus.

Selama pandemi berlangsung proses pembelajaran yang dilakukan adalah secara online menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena aplikasi tersebut yang terfamiliar dan terjangkau oleh siswa, karena tempat tinggal siswa tidak memadai untuk menggunakan platform lainnya, agar siswa memahami pelajaran yang disampaikan dengan mudah maka guru membuat grup *WhatsApp* belajar dan didalam grup tersebut guru memberikan materi pelajaran berupa bahan pelajaran, Video yang terkait

dengan pembelajaran serta memberikan tugas tentang topik pelajaran. Adapun kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran online adalah banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan cenderung bersikap tidak peduli dengan pelajaran pada saat pembelajaran online berlangsung, dan juga keterbatasan dalam jaringan telekomunikasi.

Sejalan dengan itu peneliti juga memberikan angket kepada siswa mengenai proses pembelajaran yang biasa mereka lakukan, kadang guru menggunakan metode ceramah dan juga pernah menggunakan metode yang lain, selanjutnya siswa mengatakan bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit dan juga ada yang mudah dan siswa memiliki kendala akan hal itu, dalam mengatasinya siswa ada yang menanyakan kepada guru, ada juga kepada temannya dan terkadang juga mengabaikannya.

Selain itu pada saat pandemi berlangsung pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa secara online, melalui beberapa aplikasi virtual seperti *WhatsApp*, *Googlemeet*, namun guru hanya cenderung memberikan tugas, dan ada beberapa permasalahan yang timbul yaitu ketidak pahaman materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar siswa merupakan indikator atau gambaran keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga masalah hasil belajar siswa merupakan salah satu problem yang tidak pernah habis dibicarakan dalam dunia pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: strategi dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kelas, lingkungan belajar siswa, dan media pengajaran

yang digunakan oleh guru. Ketidak tepatan model pembelajaran guru akan berakibat pada rendahnya motivasi dan aktivitas belajar siswa. Kualitas pendidikan yang rendah juga bisa berasal dari gaya mengajar guru. Secara umum, bila proses pembelajaran di tingkat SMP/MTsN tetap menggunakan pembelajaran konvensional seperti buku teks dan berorientasi pada guru yang menghasilkan sikap pasif dan pembelajaran yang tidak terkait dengan kehidupan nyata juga akan menyebabkan rendahnya hasil belajar (Bustami, dkk., 2018)

Pelaksanaan pembelajaran saat ini harus mengalami perubahan, di mana siswa tidak boleh lagi dianggap sebagai objek pembelajaran semata, tetapi harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai agen pembelajar yang aktif sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif. Kelemahan dalam memberikan informasi kepada siswa seringkali terjadi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Seharusnya melalui proses pembelajaran siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi dengan informasi dan lingkungan. Oleh karena itu untuk merancang menyusun pengajaran melibatkan banyak pertimbangan, tidak hanya apa yang akan dipelajari serta kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Cara yang dapat ditempuh guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yaitu strategi *active learning* atau model pembelajaran aktif. *Active*

*learning* atau pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa, menggunakan seni, gerakan dan panca indera serta langkah dan kegiatan dalam pembelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) menjadikan pembelajaran berpusat kepada siswa bukan berpusat pada guru. Keunggulan lain dari pembelajaran aktif (*active learning*) yaitu dapat memupuk sikap siswa untuk dapat berfikir kritis tentang materi yang dipelajari (Sumini, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Proses Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) pada Mata Pelajaran IPA di MTs Negeri se Kabupaten Tanah Datar ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Siswa masih belum aktif dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan UU No 19 Tahun 2005.
2. Pembelajaran menurut Permendiknas No 41 Tahun 2007 harus menempatkan siswa sebagai subjek belajar artinya pembelajaran ditekankan pada aktivitas siswa
3. Anggapan yang menyatakan bahwa kelas sebaiknya didominasi oleh guru (*teacher dominated class*) selayaknya diganti dengan kelas yang didominasi oleh siswa (*student dominated class*)

4. Ketidaktepatan model atau pemilihan strategi pembelajaran juga salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar yang didapat oleh siswa.
5. Guru IPA se Kabupaten Tanah Datar sudah menggunakan metode yang beragam dalam pembelajaran dan termasuk strategi pembelajaran *Active Learning*

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui penerapan proses pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran IPA di MTs Negeri se Kabupaten Tanah Datar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan proses pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran IPA di Sekolah secara *luring*?
2. Bagaimana penerapan proses pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran IPA di sekolah secara *daring*?
3. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA dengan Proses Pembelajaran *Active Learning* di Sekolah?
4. Apa kendala atau hambatan guru dalam Implementasi *Active Learning* di Sekolah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal berikut :

1. Mengetahui penerapan proses pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran IPA di Sekolah secara *luring*.
2. Mengetahui penerapan proses pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran IPA di sekolah secara *daring*.
3. Mengetahui keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA dengan Proses Pembelajaran *Active Learning* di Sekolah
4. Mengetahui kendala atau hambatan guru dalam Implementasi Proses Pembelajaran *Active Learning* di Sekolah

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak-pihak berikut :

1. Pengembangan aspek teoritis, yaitu memberikan alternatif pembelajaran kepada guru IPA misalnya proses pembelajaran *Active learning* untuk terus mengembangkan serta meningkatkan kreativitasnya sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Pengembangan aspek praktis, yaitu: temuan-temuan yang diperoleh oleh peneliti dapat dijadikan bahan masukan umpan balik (*feedback*) dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Memberikan langkah-langkah pengembangan proses pembelajaran *Active Learning* dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di MTs Negeri se Kabupaten Tanah Datar.
3. Kepala MTs Negeri se Kabupaten Tanah Datar sebagai informasi agar dapat menerapkan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan

penciptaan pembaharuan (inovasi) kurikulum dan pembelajaran terutama bagi para guru dan keberhasilan siswa dalam belajar.

4. Bagi Guru sebagai bahan masukan dalam menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning*, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran yang tinggi khususnya untuk bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
5. Peneliti lain untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dan pengembangan terhadap penelitian lain yang relevan.